

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Guru dalam peningkatan literasi Fikih berbasis Kitab Kuning di Ponpes Abinnur Al-Islami Mompang Jae, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Dalam Peningkatan Literasi Fikih Berbasis Kitab Kuning Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan literasi Fikih berbasis kitab kuning di Ponpes Abinnur Al-Islami Jae dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, meliputi tahapan persiapan, pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap persiapan, guru mempersiapkan kitab kuning yang digunakan sebagai sumber utama pembelajaran, yaitu *Fathul Qarib* dan *Fathul Mu'in*, beserta perangkat pembelajaran lainnya. Tahap pembukaan diawali dengan salam, do'a bersama, pengecekan kehadiran santri, serta apersepsi melalui pengulangan materi sebelumnya. Selanjutnya, pada kegiatan inti guru membimbing santri membaca kitab kuning dengan memberikan *harakat*, menerjemahkan kata demi kata, menjelaskan materi sesuai pemahamannya. Adapun pada tahap penutup, guru menyampaikan rangkuman atau kesimpulan materi, memberikan motivasi belajar, serta mengakhiri proses pembelajaran dengan do'a *kafaratul majlis* lalu disertai salam oleh sang guru. Sebagai tambahan pengetahuan seputar Fikih, maka diadakannya kegiatan *mudzakah* atau *muthola'ah* kitab kuning, yaitu kitab *Syarh al-Muhadzdzab fi fiqh al-Imam asy-Syafi'i*. Strategi tersebut terbukti mampu mendukung peningkatan kemampuan santri dalam membaca, memahami, dan menguasai materi Fikih berbasis kitab kuning.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Peningkatan Literasi Fikih Berbasis Kitab Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang mendukung strategi guru dalam meningkatkan literasi Fikih berbasis kitab kuning meliputi kompetensi guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikan pesantren dan bidang keilmuan yang diajarkan, serta tersedianya sarana dan media pembelajaran yang memadai, seperti kitab kuning, alat tulis, dan sumber belajar lainnya. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan adalah terbatasnya alokasi waktu pembelajaran sehingga proses penyampaian materi belum dapat dilakukan secara maksimal, serta adanya perbedaan kemampuan dan daya tangkap santri dalam memahami materi Fikih berbasis kitab kuning. Perbedaan tingkat pemahaman tersebut menyebabkan guru perlu memberikan perhatian dan pendampingan yang lebih intensif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi guru dalam peningkatan literasi Fikih berbasis kitab kuning di Ponpes Abinnur Al-Islami Mompang Jae, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Pimpinan Ponpes Abinnur Al-Islami Mompang Jae**, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran kitab kuning dengan memberikan dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru, penyediaan sarana dan prasarana pembelajran yang memadai, serta mempertimbangkan penambahan alokasi waktu pembelajaran Fikih agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan optimal.
2. **Bagi Guru Mata Pelajaran Fikih di Ponpes Abinnur Al-Islami Mompang Jae**, diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan variatif sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Guru juga diharapkan memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada santri yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, menerjemahkan, maupun memahami kitab kuning, sehingga

seluruh santri memperoleh kesempatan belajar yang sama.

3. **Bagi Santri Ponpes Abinnur Al-Islami Mompang Jae**, diharapkan agar senantiasa meningkatkan semangat belajar, memperbanyak latihan membaca dan memahami kitab kuning, senantiasa mendengarkan nasihat atau petuah dari guru-guru, jika merasa lelah dan penat itu hal yang wajar asal jangan tidur di dalam kelas meskipun merasa bosan dan jenuh, serta kiranya lebih aktif bertanya dan berdiskusi ketika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan literasi Fikih berbasis kitab kuning dapat berkembang secara maksimal.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan literasi Fikih berbasis kitab kuning. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengkaji strategi pembelajaran lainnya, menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, ataupun memperluas objek penelitian sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif mengenai peningkatan literasi Fikih di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Ahmad, Samad Usman, dan A. H. (2019). Kurikulum Dan Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren. *Jurnal Inttelektualita*, 1, 10.
- Ahmad, M. (2021). *Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif*.
- Ahmad, P. Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Abinnur Al Islami Mompang Jae. 7 Januari 2026
- Aini, N. (2023). Implementasi Pembelajaran Fikih Di Pesantren Asaasun Najaah Aceh Besar. *Skripsi*.
- Alberta. (2017). *Strategi Pelestarian Budaya Melalui Gerakan Literasi Sekolah*. Akhir Dunia Barat.
- Aulia, A. Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Abinnur Al Islami Mompang Jae. 7 Januari 2026
- Anggraeni, D., & Karnubi. (2023). Literasi Agama dalam Pembelajaran Fikih Berbasis Metode Sorogan. *Edumasa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 44–54. <https://doi.org/10.15294/edumasa.v9i2>
- Anwar, K. Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Abinnur Al Islami Mompang Jae. 7 Januari 2026
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azhari. Wawancara Dengan Guru Fiqh Pondok Pesantren Abinnur Al Islami Mompang Jae. 6 Januari 2026
- Azra, A. (2002). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millennium Baru (IV)*. Logos Wacana Ilmu.
- Bahrul Hayat, dan S. Y. (2010). *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Bruinessen, M. Van. (2012). *Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat*. Gading Publishing.
- Dali, Z. (2016). Buku Pendidikan islam di pondok pesantren. In *Iain Bengkulu Press* (pp. 42–99). IAIN Bengkulu Press.
- Dhofier, Z. (1994). *Tradisi Pesantren*. LP3ES.

- Ferguson, B. (2005). Information literacy: A primer for teachers, librarians, and other informed people. *Information Literacy*, 1–14. <https://bibliotech.us/pdfs/InfoLit.pdf>
- Galih Maulana, L. (2025). *Antara Fikih Dan Tasawuf*. www.rumahFikih.com
- Haedari, A. (2004). *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*. IRP Press.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Literasi Nusantara.
- Harisudin, N. (2019). Pengantar Ilmu Fikih. In *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* (Vol. 4, Issue 1).
- Heriansyah. Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Abinnur Al Islami Mompang Jae. 7 Januari 2026
- Herman. (2013). Sejarah Pesantren di Indonesia. *Jurnal Al Ta'dib*, 6(2).
- Hidayati, N. (2016). Karakteristik Khas Pengajaran Kitab Kuning pada Pesantren di Kalimantan Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam No. 2*.
- Husein, M. Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Abinnur Al Islami Mompang Jae. 7 Januari 2026
- Ibtyah, N. R. (2019). Urgensi Literasi Perspektif Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5. *Skripsi*.
- Ilham Kamaruddin, Andri Kurniawan, dan R. M. (2023). *Strategi Pembelajaran*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Ilyas, R. (2016). Manusia Sebagai Khalifah Dalam Perspektif Islam. *Mawa'izh*, 7(1), 169–195. <https://doi.org/10.32923/maw.v7i1.610>
- Indra, H. (2004). *Pesantren dan Transformasi Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*. IRP Press.
- Kartikasari, I. M. D. T. A. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. CV Ae Media Grafika.
- Kemendikbud, D. J. P. D. D. M. (2018). *Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud*.
- Khallaf, A. W. (2014). *Ilmu Ushul Fiqh*. Dina Utama.
- Mardalis. (2006). *Metode penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.
- Maskur, A. (2019). Penguatan Budaya Literasi Di Pesantren IQ (Ilmu Al-Qur'an).

Jurnal Pendidikan Islam 2, 2(1), 1–16.

Mukani. (2016). *Dinamika Pendidikan Islam*. Madani.

Musa, M. Y. (2014). *Pengantar Studi Fikih Islam*. Al-Kausar.

Muzakki, M. Z. (2023). Strategi Guru Fikih Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa Pada Pembelajaran Fikih Di Man Insan Cendekia. *Skripsi*.

Nafis, M. H., & Laila, A. N. (2025). Penguatan Literasi Materi Fikih Melalui Metode Sorogan Dan Bandongan Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aitam Karangrandu. *Journal of Islamic Elementary Education*, 7(1), 11.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*.

Ramadhani Kurniawan, & Afi Parnawi. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 184–195. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1148>

Rizkiyah, R., & Azizah, A. (2023). Peningkatan Religiusitas Santri Melalui Pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren Miftahul Huda. *Tafahus: Jurnal Pngkajian Islam*, 3(1), 80–97.

Samudera, S. A. (2023). Undang-Undang Pesantren Sebagai Landasan Pembaruan Pondok Pesantren di Indonesia (Studi Kebijakan UU No. 18 Tahun 2019). *Fahima*, 2(2), 186–200. <https://doi.org/10.54622/fahima.v2i2.92>

Santina. (2016). Konsep Strategi Pembelajaran dan Aplikasinya. *Journal for Islamic Social Sciences*, 1(1).

Saukani Ahmad. Wawancara Dengan Pimpinan Pondok Pesantren Abinnur Al Islami Mompang Jae. 5 Januari 2026

StartNews. (2022). *Pesantren Abinnur Al-Islami Mompang Jae Wisuda Hafizul Qur'an*. WWW.startnews.co.id/pesantren-abinnur-al-islami-mompang-jae-wisuda-hafizul-quran/

Suriadi. (2024). *Pembelajaran Fikih Berbasis Tasawuf* (1st ed.). CV Eureka Media Aksara.

Sururin. (2012). Kitab Kuning Sebagai Kurikulum Di Pesantren. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, VI(I–18), 1–16.

Wahid, A. (2001). *Menggerakkan Tradisi; Esai-esai Pesantren* (1st ed.). KIS.

Wiryosukarto, A. H. (1996). *Biografi KH. Imam Zarkasih dari Gontor Merintis Pesantren Pesantren Modern*. Gontor Press.

Wulandari. (2023). Budaya Literasi Pesantren Dalam Karya Sastra (Pendidikan Literasi di Pondok Pesantren Sains Salman Assalam Cirebon). *Jurnal Alwatzikhoebillah Kajian Islam*, 9(1), 186–196.

Zulkarnain. Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Abinnur Al Islami Mompang Jae. 7 Januari 2026



LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Pimpinan Pondok Pesantren

1. Apa latar belakang atau visi misi Pondok Pesantren dalam hal peningkatan literasi kitab kuning (*turats*) bidang Fikih di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami?
2. Apa saja pertimbangan manajemen dalam menentukan kitab Fikih yang digunakan sebagai standar literasi para murid di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami?
3. Bagaimana langkah atau proses strategi bapak selaku Pimpinan Pondok untuk mendukung guru Fikih dalam meningkatkan literasi Fikih ini?
4. Bagaimana peran lembaga atau instansi dalam menyediakan sarana prasarana untuk mendukung literasi kitab kuning bidang Fikih ini baik itu untuk guru Fikih maupun murid?
5. Bagaimana sistem pengawasan berkala yang Bapak lakukan untuk memastikan strategi dalam meningkatkan literasi kitab kuning Fikih ini berjalan secara konsisten?
6. Bagaimana pandangan Bapak selaku Pimpinan Pondok terhadap hasil dan perkembangan kemampuan literasi Fikih murid-murid di Ponpes Abinnur Al-Islami saat ini?

B. Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Guru Fikih

1. Bagaimana Bapak menerjemahkan konsep literasi Fikih dari Pondok Pesantren ke dalam rencana atau strategi penyampaian materi Fikih kepada murid-murid?
2. Bagaimana Bapak menyiasati materi dalam kitab kuning bidang Fikih atau kitab Fikih apa yang dipilih serta digunakan terhadap murid-murid di Ponpes Abinnur Al-Islami?
3. Bagaimana strategi Bapak menyapaipakan materi atau metode apa yang Bapak gunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi Fikih

murid-murid di Ponpes Abinnur Al-Islami?

4. Apa saja media atau bahan ajar yang Bapak gunakan demi mempermudah murid-murid memahami teks kitab kuning (*turats*)?
5. Bagaimana bentuk evaluasi yang Bapak lakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan literasi Fikih murid-murid di Ponpes Abinnur Al-Islami?
6. Apa saja perubahan atau dampaknya pada murid-murid terhadap kemampuan literasi Fikih murid-murid yang terlihat setelah menerapkan strategi tersebut?

C. Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Murid/Siswa

1. Bagaimana cara Bapak Guru Fikih dalam hal mengenalkan pentingnya mempelajari dan menguasai literasi kitab kuning bidang Fikih lewat teks arab gundul kepada anda di kelas?
2. Menurut anda, apakah tingkat kesulitan literasi kitab Fikih yang dipelajari sekarang sudah sesuai dengan kemampuan membaca tekstual kitab Fikih?
3. Bagaimana cara Bapak Guru bidang Fikih membawakan materi kitab fikih di kelas?
4. Apa saja bahan ajar, media yang benar-benar digunakan oleh Bapak Guru bidang Fikih di kelas atau saat di bimbing oleh beliau untuk menerjemahkan kitab kuning?
5. Kapan saja Bapak Guru bidang Fikih menguji kemampuan membaca atau pemahaman Fikih anda?
6. Apa manfaat yang anda rasakan dalam praktik literasi kitab kuning bidang Fikih yang sudah anda pelajari dengan metode yang diterapkan Guru bidang Fikih itu?

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI



Wawancara dengan pimpinan Ponpes Abinnur Al-Islami



Wawancara dengan guru Fiqh Ponpes Abinnur Al-Islami



Wawancara dengan beberapa santriawan kelas VI da VII
Ponpes Abinnur Al-Islami



Plang Ponpes Abinnur Al-Islami



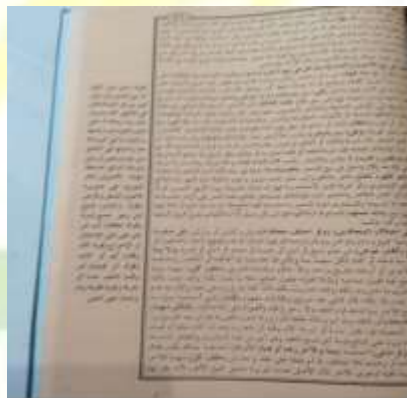
Wawancara dengan beberapa santriawan kelas IV dan V
Ponpes Abinnur Al-Islami



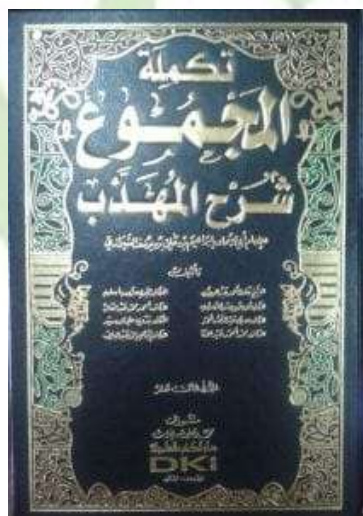
Dokumentasi proses pembelajaran Fikih di Ponpes Abinnur Al-Islami



Dokumentasi kitab Fikih “Fathul qorib” dan “Fathul mu’in”



Dokumentasi rancangan pembelajaran Fikih di Ponpes Abinnur Al-Islami



Dokumentasi Kitab Fikih Syarah Muhadzab Asy-Syafi'i



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B-691 /Sti.21/F.1/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

09 Desember 2025

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Yayasan Ponpes Abinnur Al Islami Mompang Jae
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Haisar Aslam Sipahutar
NIM : 19-01-0043
Semester : XIII (Tiga Belas)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Strategi guru dalam meningkatkan literasi fiqih berbasis kitab kuning di Ponpes Abinnur Al Islami Mompang Jae.
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Abinnur Al Islami Mompang Jae
Waktu Penelitian : Desember 2025 s/d Januari 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.





**YAYASAN PONDOK PESANTREN
ABINNUR AL-ISLAMI**

MOMPANG JAE KEC. PANYABUNGAN UTARA – MANDAILING NATAL
SUMATERA UTARA – INDONESIA 22978
HP. 085836122545

Nomor : 128/PP-ABN/I/2026

31 Januari 2026

Lamp : -

Hal : Surat Selesai Melakukan Penelitian

Dengan Hormat, Pimpinan Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Kecamatan Panyabungan Utara
Kabupaten Mandailing Natal Menerangkan Bahwa :

Nama : Haisar Aslam Sipahutar
NIM : 19-01-0043
Semester : XIII (Tiga Belas)
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Tahun Akademik : 2025/2026

Telah selesai melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Kecamatan
Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Dengan Judul Penelitian *"Strategi guru
dalam meningkatkan literasi fiqih berbasis kitab kuning di Ponpes Abinnur Al Islami
Mompang Jae"*

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami

SAUKANI HSB, Lc



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MADINA
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Kecamatan Panyabungan 22978
Telp : -, Email : info@stain-madina.ac.id
Website : <http://stain-madina.ac.id>

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HAISAR ASLAM SIPAHUTAR
Nim : 19010043
Semester/T.A : XIV, 2026
Judul : "Strategi Guru Dalam Peningkatan Literasi Fiqih Berbasis Kitab Kuning Di
Ponpes Abinnur Al-Islami Mompang Jae."
Pembimbing II : Dr. M. Daud Batubara, M.Si

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
26/01/26	Substansi Dan Masalah yg Terjadi		
29/01/26	Uraian Dengan Ganti Terma Kua yg Ada Strategi, Fe Penduty d f. Penglu		
02/02/26	Memahami Wasiat Wawancara Dengan apa yg menjadi jawaban		
05/02/26	Perbaiki Zuhd Cara penulisan, keperluan, Erti dan Tabel.		
09/02/26	Embrankam Rumusan Masalah dengan Kericungulan		
12/02/26	Perbaiki Penulis Daftar Pustaka		
23/02/26	Buat Kepingan Gambar ppt penerapan		
24/02/26	Ace. untuk sidang		
	PELAKSANAAN MUNAQASYAH		

Panyabungan, 15 April 2026
Ka. Prodi PAI

Ali Jusri Pohan, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MADINA
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Kecamatan Panyabungan 22978
Telp : -, Email : info@stain-madina.ac.id
Website : <http://stain-madina.ac.id>

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HAISAR ASLAM SIPAHUTAR
Nim : 19010043
Semester/T.A : XIV, 2026
Judul : "Strategi Guru Dalam Peningkatan Literasi Fiqih Berbasis Kitab Kuning Di
Ponpes Abinnur Al-Islami Mompang Jae."
Pembimbing I : Dr. Muhammad Ikbal, M. Pd. I

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
29/02/26	Perbaikan data awal penelitian		
04/03/26	Perbaikan Kesimpulan		
11/03/26	4cc sniper		
	PELAKSANAAN MUNAQASYAH		

Panyabungan, 15 April 2026
Ka. Prodi PAI

Ali Jusri Pohari, M.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Haisar Aslam Sipahutar lahir pada tanggal 13 Februari 2001 di Desa Hutaimbaru, Kecamatan Dolok Sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara. Putra pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sulaiman Sipahutar dan Ibu Jerni Rambe. Email: haisarislam740@gmail.com

Pendidikan Dasar ditempuh di SDN 112152 Titi Aloban Desa Bandar Tinggi, diselesaikan pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyahnya di Mts.S Ash-Shobriyah selesai tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyahnya di Madrasah Aliyah Musthafawiyah Purba Baru, Mandailing Natal, Pondok Pesantren tertua di Sumatera, diselesaikan pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Selama penulis aktif dimasa kuliahnya, penulis aktif dalam beberapa organisasi baik di intra kampus maupun ekstra kampus. Penulis pernah menjadi Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI) pada tahun 2022, pernah menjadi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Bidang Keagamaan pada tahun 2022-2023, penulis juga aktif berorganisasi ekstra kampus di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

